

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kontrol diri dan kenakalan remaja siswa di sekolah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum gambaran tingkat kontrol diri siswa-siswi di salah satu SMA Swasta Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 berada pada kategori sedang. Artinya bahwa siswa sudah mampu mengontrol pada setiap aspek kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), maupun kontrol keputusan (*decision control*) ditampilkan dengan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk mengatur tingkah laku dengan melakukan pertimbangan dan memperhatikan segi-segi positif sebelum bertindak, namun ada beberapa keputusan masih dipengaruhi dari luar diri siswa itu sendiri.
2. Jika dilihat berdasarkan persentase tingkatan kelas, secara umum gambaran kontrol diri siswa kelas X dan XI berada pada kategori sedang, sedangkan persentase kelas XII berada pada kategori tinggi yang artinya bahwa siswa kelas XII lebih mampu mengontrol dirinya dibanding siswa kelas X dan XI. Sedangkan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin (*gender*), gambaran umum kontrol diri siswa laki-laki berada pada kategori sedang sedangkan siswa perempuan berada pada kategori tinggi yang berarti bahwa siswa perempuan lebih mampu mengontrol dirinya daripada siswa laki-laki. Dilihat berdasarkan persentase tempat tinggal gambaran umum kontrol diri siswa yang tinggal bersama orang tua berada pada kategori tinggi, sedangkan siswa yang tinggal bersama wali atau kost berada pada kategori sedang hal ini menunjukkan bahwa siswa yang tinggal bersama orang tua lebih mampu mengontrol dirinya dibandingkan dengan siswa yang tinggal bersama wali atau kost.
3. Secara umum gambaran tingkat kenakalan remaja pada aspek yang melawan status di salah satu SMA Swasta Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 berada pada kategori rendah. Yang artinya siswa sudah mampu mengontrol

diri untuk tidak melakukan kenakalan yang melawan status dalam lingkungan primer (keluarga) maupun sekunder (sekolah).

4. Dilihat berdasarkan tingkatan kelas, secara umum gambaran kenakalan remaja siswa kelas X, XI dan XII berada pada kategori rendah. Hasil yang sama ditunjukkan jika dilihat berdasarkan jenis kelamin (gender) dan berdasarkan tempat tinggal.
5. Terdapat korelasi negatif antara kontrol diri dengan kenakalan remaja yang melawan status di salah satu SMA Swasta Kota Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 dengan tingkat hubungan kuat. Yang artinya bahwa Artinya semakin tinggi tingkat kontrol diri siswa, maka semakin rendah kecenderungan perilaku kenakalan remaja yang melawan status di di salah satu SMA Swasta Kota Bandung tahun ajaran 2013/2014.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan serta diajukan bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut.

### **1. Guru BK**

Guru BK dapat melaksanakan layanan bimbingan dan konseling pribadi-sosial untuk meningkatkan dan mengembangkan kontrol diri siswa di sekolah dalam mereduksi perilaku kenakalan remaja..

### **2. Peneliti Selanjutnya**

- a. Melakukan penyempurnaan instrumen penelitian kontrol diri dan kenakalan remaja berdasarkan aspek dan indikator misalnya dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara dalam teknik pengumpulan data.
- b. Menggunakan metode lain seperti studi kasus yang langsung meneliti mengenai kontrol diri dan kenakalan remaja untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, melakukan intervensi dengan metode pra-eksperimen dengan menggunakan teknik restrukturisasi kognitif.
- c. Meneliti hubungan kontrol diri dengan kenakalan remaja pada jenjang pendidikan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Peneliti

selanjutnya dapat meneliti pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) atau jenjang sekolah menengah kejuruan (SMK).

